

## Penanaman Nilai Keagamaan Pada Siswa untuk Membentuk Karakter Siswa yang Religius

**Zeli Milyanti**

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Husna Lebong

[zelie.lebong@gmail.com](mailto:zelie.lebong@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan pemahaman mengenai nilai-nilai agama pada siswa. Penelitian ini nantinya akan membahas bagaimana lembaga pendidikan sekolah mendidik serta menanamkan nilai agama pada siswa sehingga nantinya akan menumbuhkan karakter religius dalam diri siswa dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa dalam upaya menanamkan nilai keagamaan pada siswa menggunakan beragam metode yang didukung oleh peran para guru PAI dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Nilai Keagamaan, Penanaman, Karakter Religius.

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang menjadi bagian utama dalam memegang peran sebuah kemajuan peradaban suatu bangsa. Saat ini pendidikan tidak hanya sebagai wadah dalam membentuk kecerdasan suatu bangsa akan tetapi juga ikut serta dalam membentuk watak serta karakter yang kuat dari bangsa tersebut.

Pendidikan karakter saat ini menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini, hal ini tentu memiliki kaitan terhadap fenomena moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Tingkat kriminalitas yang semakin hari semakin banyak menjadi salah satu bukti bahwa adanya krisis jati diri dan karakteristik suatu bangsa Indonesia (Nurbaiti, Alwy, and Taulabi 2020). Karakter atau ahlak yang baik pada siswa kini sangat jarang ditemui padahal pada hakekatnya hal tersebut adalah hal yang dijunjung dan menjadi budaya di kalangan masyarakat di Indonesia namun pada masa kini karakter yang dijelaskan menjadi terasa asing di kalangan masyarakat. Konsisi tersebut tentunya harus segera di atasi karan ditakutkan nantinya akan menjadi lebih parah untuk itu pemerintah dan guru serta lingkungan yang terkait harus mengupayakan program-program perbaikan yang baik dengan sifat jangka panjang ataupun jangka pendek.

Karakter adalah suatu ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau pun individu, ciri khas tersebut adalah hal yang murni yang memiliki akar pada kepribadian benda atau individu sehingga menjadi dorongan dalam mengambil tindakan, bersikap, berbicara, dan merespon sesuatu. Karakter juga diartikan sebagai perkumpulan suatu nilai yang menuju pada suatu sistem yang dilandasi pemikiran serta sikap perilaku yang diperlihatkan oleh individu.

Pendidikan karakter adalah sebuah jawaban yang tepat untuk permasalahan yang ada saat ini terutama yang terjadi di lingkungan sekolah. Sekolah yang merupakan tempat yang mampu mewujudkan pendidikan karakter tersebut. Dalam hal ini salah satu yang bisa menanamkan karakter pada siswa adalah dengan mengoptimalkan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Peran dari pendidikan agama Islam sangatlah strategis dalam membentuk dan mewujudkan karakter siswa yang religius (Pakpahan et al. 2021).

Pendidikan Agama adalah sarana yang digunakan dalam proses transfer ilmu pengetahuan dalam aspek keagamaan. Sebagai sarana transformasi norma serta dalam membentuk nilai moral dalam pembentukan sikap. Sehingga nantinya mampu menciptakan kepribadian sosial. Dengan manusia seutuhnya. Pendidikan agama Islam diharapkan mampu untuk menyempurnakan iman,

memiliki ketakwaan, berakhlak mulia, budi pekerti, memiliki sikap moral yang baik sebagai perwujudan dari pendidikan (Ahsanulhaq 2019). Tujuan dari pembentukan atau pembiasaan dalam hal tersebut agar nantinya mampu melahirkan pribadi yang tangguh terhadap segala bentuk perubahan, tantangan, hambatan yang terjadi dalam pergaulan masyarakat.

Ditanamkan nilai karakter religius mampu menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan karakter siswa seperti yang dilakukan oleh SDIT Al-Husna yang menerapkan beberapa kebiasaan nilai keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa. Peningkatan religius yang ditandai dengan adanya peningkatan spiritualitas individual seharusnya diikuti spiritualitas. Dengan adanya peningkatan spiritualitas sosial yang diharapkan tumbuh bersama yang diarahkan dalam perkembangan sikap toleransi terhadap orang lain.

Penanaman nilai karakter religius siswa juga adalah bentuk perwujudan dari sila pertama dari Pancasila yang di dalamnya terkandung makna moralitas didalamnya memiliki peran penting sebagai landasan utama bagi keutuhan dan keberlangsungan.

## **Hasil Penelitian**

### ***Penanaman Nilai Karakter Religius***

Pada saat ini permasalahan kemerosotan moral semakin banyak dikalangan masyarakat secara menyeluruh serta mampu menjamin kemajuan sampai ke puncak tertinggi dalam setiap aktivitas manusia. Islam juga memberikan ukuran serta nilai dasar dari moral untuk melakukan pembimbing dan mengendalikan seluruh kehidupan manusia dalam usaha untuk mencapai sikap kemanusiaan.

Pendidikan Islam sebagai subsistem pendidikan nasional juga mengemban misi untuk mengembangkan kualitas dan kepribadian manusia secara utuh. Keberhasilan dalam suatu pendidikan Islam merupakan bagian terpenting dalam usaha untuk mencerdaskan generasi bangsa.

SDIT Al-Husna adalah salah satu lembaga sekolah Islam di bawah naungan yayasan serta memiliki program unggulan didalam bidang keagamaan. Pembiasaan nilai keagamaan yang dilakukan oleh SDIT Al-Husna untuk meningkatkan ketaatan dalam beragama, terutama pelaksanaan ibadah dan shalat dan pembiasaan membaca al-quran. Tujuan lain dari pembiasaan ini ke agamaan ini merupakan sebagai salah satu strategi dalam menanggulangi permasalahan moral dan karakter, yaitu membina dan mencetak generasi muda yang mampu bersaing, pada perkembangan zaman, akan tetapi memiliki karakter budi pekerti yang baik dalam menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

Penanaman nilai karakter religius yang dilaksanakn di SDIT Al-Husna diterapkan melalui kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilakukan di sekolah. yang meliputi kegiatan utama dan kegiatan penunjang diantara: a) Kegiatan sholat dhuha; b) Pelaksanaan tadarus al-quran; c) Kegiatan sholat zuhur; d) Pembiasaan salam; e) Melakukan peringatan hari-hari besar Islam; f) Kegiatan bulan ramadhan; g) Kegiatan sosial.

Penerapan nilai keagamaan karakter religius terhadap siswa yang dilaksanakan di SDIT AL-Husna melewati berbagai kebiasaan keagamaan sebagaimana telah dijelaskan diatas. Dalam proses penerapan dan pembiasaan di rasa sudah cukup baik hal ini dapat dilihat sebagaimana perubahan sikap yang terjadi pada para siswa di SDIT Al-Husna.

### ***Kendala Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius Siswa***

Penanaman nilai karakter religius terhadap siswa melewati pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah tentunya tidak selamanya berjalan dengan lancar, dan pelaksanaan menggali beberapa kendala. beberapa kendala tersebut meliputi:

1. Minimnya dukungan dari orangtua, karena orangtua memiliki peran penting dalam proses karakter siswa. Tanggung jawab ini secara penuh dimiliki oleh orang tua karena orangtua lah yang paling banyak memiliki interaksi pada anak-anak. Oleh sebab itu apabila orangtua memberikan dorongan untuk menjadi pribadi yang baik serta motivasi untuk berbuat baik maka saat disekolah tentu akan memiliki pengaruh terhadap tindakan sikap dan moral dari anak
2. Lingkungan masyarakat, menjadi salah satu dampak dan kendala dalam proses penerapan penanaman nilai karakter religius siswa karena tentunya sering terjadi kesenjangan sosial antara masyarakat
3. Sosial media atau media elektronik, dampak negatif dari media sosial tentu sudah tidak dapat dipungkiri lagi karena ini merupakan permasalahan terbesar saat ini. Seiring dengan perkembangan zaman teknologi dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan segala macam informasi tanpa adanya penyaringan terlebih dahulu dari informasi tersebut
4. Kedisiplinan siswa, selain dampak yang telah dijelaskan faktor lain yang menjadi penghambat bagi penanaman karakter religius siswa yakni tingkat kedisiplinan yang ia miliki dalam pelaksanaan tanggung jawab yang ada pada dalam dirinya. Hal ini dapat dilihat bagaimana beberapa siswa tidak mengikuti program yang dilakukan oleh pihak sekolah seperti tidak mengikuti pelaksanaan sholat dhuha dengan kemauan sendiri. selain itu juga dilihat dari pembacaan al quran masih ada siswa yang belum begitu lancar membaca al quran.

### ***Strategi Yang Digunakan SDIT Al-Husna***

Dalam proses penanaman nilai keagamaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa SDIT Al-Husna dalam mengatasi kendala yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kerja sama dengan orangtua dan masyarakat lingkungan sekolah, sehingga nantinya akan mudah dalam mengintegrasikan lingkungan eksternal ke dalam organisasi pendidikan sehingga mampu menciptakan suasana kebersamaan terhadap aspirasi masyarakat dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan. Kerja sama yang dimaksud adalah berupa sebuah himbuan pada seluruh orang tua sehingga mampu membuat iklim belajar yang kondusif sehingga siswa mampu lebih fokus untuk belajar dan terbiasa melaksanakan pembiasaan keagamaan baik di sekolah ataupun di rumah.
2. Memberikan pemahaman terhadap siswa akan pentingnya nilai keagamaan untuk membentuk karakter religius, strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah, serta guru untuk mengatasi kendala menurunnya sikap religius siswa merupakan adalah dengan memberikan pemahaman pada siswa akan pentingnya nilai keagamaan. Selain itu pihak sekolah juga melakukan bimbingan agar siswa taat dalam beribadah serta memberikan contoh teladan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah, guru dan lingkungan sekolah yang terlibat.

### **Kesimpulan**

Penanaman karakter pada anak sejak dini berarti ikut mempersiapkan generasi bangsa yang berkarakter, mereka adalah calon generasi bangsa yang diharapkan mampu memimpin bangsa dan menjadikan negara yang ber peradaban, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dengan akhlak dan budi pekerti yang baik serta menjadi generasi yang berilmu pengetahuan tinggi dan menghiasi dirinya dengan iman dan taqwa.

Dampak pelaksanaan internalisasi nilai-nilai akhlak Islam dalam membentuk karakter siswa SDIT Al-Husna yakni berupa pembiasaan diri dari kegiatan yang dilakukan oleh para siswa seperti melaksanakan shalat berjamaah, mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu guru, menjaga sopan santun kepada orang lain, berpakaian rapi sesuai syariat, bergotong royong untuk membersihkan lingkungan dan lain-lain. Dampak yang paling menonjol ialah berupa tingkah laku mereka yang lebih santun terutama kepada guru dan ini juga berdampak pada prestasi akademik dari beberapa siswa yang menunjukkan hasil memuaskan.

## Bibliografi

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2(1). doi: 10.24176/jpp.v2i1.4312.
- Badry, Intan Mayang Sahni, and Rini Rahman. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius." *An-Nuba* 1(4):573–83. doi: 10.24036/annuha.v1i4.135.
- Kh, Universitas, Wahan Hasbullah Jombang, Khofif Luthfi Rohman, Universitas Kh, Wahab Hasbullah, Indonesia Khofifunwaha, and Article History. 2022. "Analisis the Strategy Method Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajarkan Movement Againts." *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Maghfirah, Muliatul, and Sri Nurhayati. 2020. "Peningkatan Strategi Dan Metode Pembelajaran Guru PAI Dalam Era Revolusi Industri 4.0." *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)* 2(1):10–19. doi: 10.19105/pjce.v2i1.3402.
- Marzuki, Marzuki, and Pratiwi Istifany Haq. 2018. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Karakter Kebangsaan Di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinangor Sumedang." *Jurnal Pendidikan Karakter* 9(1):84–94. doi: 10.21831/jpk.v8i1.21677.
- Munif, Muhammad. 2017. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2):1–12. doi: 10.33650/edureligia.v1i2.49.
- Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, and Imam Taulabi. 2020. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan." *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2(1):55–66. doi: 10.33367/jiee.v2i1.995.
- Pakpahan, Poetri Lehar, Umi Habibah, Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga Indonesia, Islamic Religious, Pendidikan Agama, and Karakter Religius. 2021. "MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM." 2(1):1–20.
- Putry, Raihan. 2019. "Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 4(1):39. doi: 10.22373/equality.v4i1.4480.
- Sitorus, Syahrul, Delvi Andriadi, Syarah Juwita, and Wahyu Dian Nasution. 2020. "Pola Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas Vii C Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Pab 1 Helvetia." *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 1(2):36–54. doi: 10.51672/jbpi.v1i2.7.